

Editor:  
Brain Francisco Supit, S.E., M.A.P



Buku Ajar  
**DEMOKRASI DAN  
HAK ASASI MANUSIA**

Dr. Theodorus Pangalila, S.Fils., M.Pd



## Tentang Penulis



### Dr. Theodorus Pangalila, S.Fils. M.Pd.

Dr. Theodorus Pangalila, S.Fils. M.Pd. Lahir di Taratara (Tomohon) 20 April 1983 adalah dosen di Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado. Pada Tahun 2007, menyelesaikan Program Sarjana pada Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng. Pada Tahun 2011 menyelesaikan Program Magister Pendidikan Kewarganegaraan pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Pada tahun 2018, menyelesaikan Program Doktor pada Program Studi Ilmu Sosial Pascasarjana Universitas Merdeka Malang. Pada saat ini penulis aktif membina mata kuliah: Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Karakter, Pendidikan Civis, Isu-isu Kontemporer PPKn, Etika Kewarganegaraan, Filsafat Pancasila, Filsafat Sosial, Filsafat Ilmu, dan Filsafat Pendidikan. Penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian dalam bidang PPKn. Saat ini penulis aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang PPKn.



**BUKU AJAR  
DEMOKRASI DAN HAK ASASI MANUSIA**

**Dr. Theodorus Pangalila, S.Fils., M.Pd**



**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**BUKU AJAR**  
**DEMOKRASI DAN HAK ASASI MANUSIA**

**Penulis** : Dr. Theodorus Pangalila, S.Fils., M.Pd

**Editor** : Brain Fransisco Supit, S.E., M.A.P

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Uli Mas'uliyah Indarwati

**ISBN** : 978-623-120-423-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama patutlah dipanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan bimbingan dan rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan buku ajar Demokrasi dan Hak Asasi Manusia ini.

Buku ini merupakan perjalanan intelektual yang mengajak kita merenungi fondasi mendasar dari sistem pemerintahan yang dihargai oleh banyak masyarakat di seluruh dunia yaitu demokrasi. Buku ini tidak hanya mengeksplorasi konsep demokrasi, tetapi juga menjelajahi keterkaitannya dengan suatu prinsip yang tak terpisahkan yaitu Hak Asasi Manusia.

Buku ini dirancang sebagai sumber belajar, tidak untuk mahasiswa saja namun semua individu yang tertarik pada konsep dan isu-isu Demokrasi dan Hak Asasi Manusia. Penulis mengajak pembaca untuk memahami berbagai perspektif yang ada, merangsang pemikiran kritis, dan menggali ide-ide untuk berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik dalam kehidupan bernegara demokrasi dan menghargai Hak Asasi Manusia.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam buku ini. Oleh karena itu, masukan, kritik dan saran terhadap penulis diperlukan guna melakukan perbaikan di kemudian hari. Selain itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga buku ini bisa menambah pengetahuan dan wawasan baru serta menjadi sumber inspirasi bagi Anda dalam memahami demokrasi dan Hak Asasi Manusia. Selamat membaca!

Tondano, Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 DEMOKRASI .....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	1
B. Demokrasi: Arti dan Perkembangannya .....	2
C. Lembaga Perwakilan .....	14
D. Sistem Pengambilan Keputusan.....	23
E. Rangkuman .....	25
F. Soal Latihan.....	25
<b>BAB 2 NEGARA DEMOKRASI.....</b>	<b>26</b>
A. Pendahuluan .....	26
B. Pengertian Negara Demokrasi .....	26
C. Demokrasi Sebagai Bentuk Pemerintahan .....	30
D. Demokrasi Sebagai Sistem Politik .....	31
E. Demokrasi Sebagai Sikap Hidup.....	35
F. Unsur-Unsur dan/atau Ciri-Ciri Negara Demokrasi .....	37
G. Rangkuman .....	40
H. Soal Latihan.....	41
I. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	42
<b>BAB 3 DEMOKRASI INDONESIA.....</b>	<b>43</b>
A. Pendahuluan .....	43
B. Pengertian Demokrasi Pancasila .....	44
C. Aspek-Aspek Demokrasi .....	45
D. Pemilihan Umum.....	47
E. Pemilihan Umum di Indonesia .....	49
F. Rangkuman .....	53
G. Soal Latihan.....	54
H. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	54
<b>BAB 4 PARTAI POLITIK.....</b>	<b>55</b>
A. Pendahuluan .....	55
B. Konsep Partai Politik.....	56
C. Fungsi Partai Politik .....	61
D. Sejarah Kepartaihan di Indonesia.....	63

E.	Dinamika Partai Politik pada Zaman Awal Kemerdekaan dan Orde Lama .....	68
F.	Dinamika Partai Politik Pada Era Orde Baru.....	71
G.	Dinamika Partai Politik Pada Era Reformasi .....	72
H.	Pengaruh Budaya Politik Terhadap Dinamika Perpolitikan Bangsa .....	77
I.	Budaya Politik Masa Kolonial Penjajahan .....	80
J.	Budaya Politik Masa Era Orde Lama .....	81
K.	Budaya Politik Masa Era Orde Baru .....	82
L.	Budaya Politik Masa Reformasi .....	83
M.	Pengaruh Struktur Sosial Terhadap Struktur Kepartaian Indonesia .....	85
N.	Rangkuman.....	88
O.	Latihan Soal .....	90
P.	Umpam Balik dan Tindak Lanjut.....	90
<b>BAB 5</b>	<b>PRINSIP-PRINSIP DAN PRAKTEK PENDIDIKAN BAGI WARGA NEGARA DEMOKRATIS.....</b>	<b>91</b>
A.	Pendahuluan.....	91
B.	Gagasan Demokrasi .....	91
C.	Pengertian Pendidikan .....	93
D.	Prinsip-Prinsip Pendidikan Kewarganegaraan.....	94
E.	Penerapan Prinsip-prinsip dan Praktek Pendidikan bagi Warga Negara Yang Demokratis.....	96
F.	Rangkuman.....	97
G.	Latihan Soal .....	99
H.	Umpam Balik dan Tindak Lanjut.....	99
<b>BAB 6</b>	<b>HAK ASASI MANUSIA.....</b>	<b>100</b>
A.	Pendahuluan.....	100
B.	Sejarah HAM dan Pengakuan Hukumnya di Indonesia.....	101
C.	Pengertian HAM .....	103
D.	Pembatasan HAM .....	106
E.	HAM Menurut Pancasila dan UUD 1945.....	106
F.	Penghargaan dan Perlindungan Hukum Hak Asasi Manusia.....	110
G.	Rangkuman.....	117

H. Soal Latihan.....	118
I. Umpan Balik.....	118
<b>BAB 7 WARGA NEGARA INDONESIA: HAK DAN KEWAJIBANNYA.....</b>	<b>119</b>
A. Pendahuluan .....	119
B. Teori-Teori Kewarganegaraan.....	120
C. Gagasan-Gagasan Kewarganegaraan .....	123
D. Warga Negara Indonesia .....	130
E. Asas-Asas Kewarganegaraan .....	133
F. Cara Mendapatkan Kewarganegaraan Indonesia ...	134
G. Cara Kehilangan Kewarganegaraan Indonesia.....	135
H. Hak dan Kewajiban Warga Negara .....	136
I. Rangkuman .....	141
J. Soal Latihan.....	142
K. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	143
<b>BAB 8 PRINSIP POKOK HAK ASASI MANUSIA DALAM HUKUM HAM INTERNASIONAL .....</b>	<b>144</b>
A. Pendahuluan .....	144
B. Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia .....	145
C. Sifat Mengikat Instrumen HAM.....	148
D. Subjek Hukum HAM.....	153
E. Rangkuman .....	157
F. Soal Latihan.....	158
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut .....	158
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>164</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1	Perolehan Suara dan Kursi Enam Besar dalam Pemilihan Umum 1999 .....	72
Tabel 4. 2	Perolehan suara terbanyak pada pemilu 2004.....	74
Tabel 4. 3	Perolehan Suara dan Kursi Sembilan Besar dalam Pemilihan Umum 2009 .....	74
Tabel 4. 4	Perolehan Suara dan Kursi Sembilan Besar dalam Pemilihan Umum 2014 .....	76



**BUKU AJAR  
DEMOKRASI DAN HAK ASASI  
MANUSIA**

**Dr. Theodorus Pangalila, S.Fils., M.Pd**



# BAB

# 1

# DEMOKRASI

Tujuan mempelajari materi pada bab ini adalah diharapkan mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan arti dan perkembangan Demokrasi.
2. Mendeskripsikan Lembaga Perwakilan.
3. Menjelaskan Sistem Pengambilan Keputusan.

## A. Pendahuluan

Demokrasi memang suatu kata yang mudah untuk diucapkan, namun sangat sulit untuk dilaksanakan, terbukti di dalam penyelenggaraan sistem demokrasi di banyak negara mengalami pasang surut sebagai akibat terjadinya pengingkaran terhadap arti dan hakikat demokrasi itu sendiri.

Di dalam organisasi negara, senantiasa terdapat pola hidup berkelompok di dalam organisasi bernegara, sesuai dengan keinginan mereka yang hidup berkelompok itu. Demokrasi lahir sebagai hasil ciptaan manusia dan timbul disebabkan oleh sebagai faktor dan tujuan. Demokrasi muncul sebagai satu sistem pemerintahan (pemerintahan rakyat) karena adanya pemerintahan yang diktator otoriter yang dapat membawa dampak negatif bagi rakyat. Akibat-akibat buruk tersebut antara lain: Penindasan dan eksploitasi terhadap rakyat, terutama eksploitasi pikiran dan tenaga rakyat sehingga rakyat hanya punya kewajiban tanpa adanya hak. Kondisi kehidupan masyarakat seperti itu senantiasa mengakibatkan munculnya konflik dengan rakyat sebagai korban. Kesejahteraan hanya ada

# BAB 2 | NEGARA DEMOKRASI

Tujuan mempelajari materi pada bab ini mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan Pengertian Negara Demokrasi.
2. Menjelaskan Demokrasi sebagai Bentuk Pemerintahan.
3. Menjelaskan Demokrasi sebagai Sistem Politik.
4. Menjelaskan Demokrasi sebagai Sikap Hidup.
5. Menjelaskan Unsur-Unsur dan Ciri-Ciri Negara Demokrasi.

## A. Pendahuluan

Demokrasi diyakini sebagai "ukuran legitimasi politik yang tak terbantahkan" di hampir setiap negara di dunia. Keyakinan bahwa kehendak rakyat merupakan landasan utama kekuasaan pemerintahan merupakan fondasi sistem politik demokrasi yang kuat. Di awal abad ini, kita terus menyaksikan gelombang aneksasi ideologi demokrasi yang menyebar ke seluruh negara seiring dengan isu-isu global lainnya seperti isu hak asasi manusia, keadilan, kesetaraan dan lingkungan hidup.

Pada bab ini akan dibahas tentang negara demokrasi agar para mahasiswa memiliki pemahaman yang luas tentang demokrasi sebagai sebuah bentuk pemerintahan.

## B. Pengertian Negara Demokrasi

Secara operasional implikasi demokrasi diberbagai negara tidak selalu sama. Menurut Richard Butwell, bahwa demokrasi itu pada perkembangannya kemudian mempunyai bermacam-macam predikat seperti *social democracy, liberal democracy, people*

# BAB

# 3

# DEMOKRASI

# INDONESIA

Setelah mempelajari materi pada bab ini mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan Pengertian Demokrasi Pancasila.
2. Menjelaskan Aspek-Aspek Demokrasi.
3. Menjelaskan konsep Pemilihan Umum.
4. Menjelaskan dan mendeskripsikan Pemilihan Umum di Indonesia.

## A. Pendahuluan

Negara Indonesia adalah negara demokrasi, hal ini nampak dengan adanya prinsip-prinsip negara demokrasi seperti dikemukakan Miriam Budiardjo dalam praktek penyelenggaraan negara Indonesia. Prinsip-prinsip demokrasi tersebut secara tegas dinyatakan terutama pada Konstitusi Indonesia yaitu UUD 1945 baik pada Pembukaan maupun pada Pasal-pasalnya, dan peraturan pelaksana lainnya seperti UU Parpol, UU Pemilu Anggota Legislatif dan Eksekutif. Prinsip-prinsip tersebut ialah:

1. "Kedaulatan rakyat." Pengakuan terhadap kedaulatan rakyat, dinyatakan dalam Pembukaan UUD 1945 bagian alinea ke 4: .. maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada: Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan

# BAB

# 4

# PARTAI POLITIK

Tujuan mempelajari materi pada bab ini, yaitu mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan Konsep Partai Politik.
2. Menjelaskan Fungsi Partai Politik.
3. Menjelaskan Sejarah Kepartaian di Indonesia.
4. Menjelaskan Dinamika Partai Politik pada Zaman Awal Kemerdekaan dan Orde Lama.
5. Menjelaskan Dinamika Partai Politik pada Era Orde Baru.
6. Menjelaskan Partai Politik pada Era Reformasi.
7. Menjelaskan Pengaruh Budaya Politik terhadap Dinamika Perpolitikan Bangsa.
8. Menjelaskan Budaya Politik pada Masa Kolonial Penjajahan.
9. Menjelaskan Budaya Politik pada Masa Era Orde Lama.
10. Menjelaskan Budaya Politik pada Masa Era Orde Baru.
11. Menjelaskan Budaya Politik pada Masa Reformasi.
12. Menjelaskan Pengaruh Struktur Sosial terhadap Struktur Kepartaian Indonesia.

## A. Pendahuluan

Lanskap politik Indonesia saat ini berada dalam keadaan kacau dan penuh ketidakpastian. Masyarakat Indonesia menghadapi berbagai persoalan terkait kehidupan politik, mulai dari mentalitas politisi yang dicap masyarakat sebagai preman, koruptor, dinasti politik, dan lain sebagainya. Di tingkat pusat, masing-masing partai tampil di panggung politik dengan membawa tokoh-tokoh pentingnya, seperti: Partai Demokrat

# BAB

# 5

## PRINSIP-PRINSIP DAN PRAKTEK PENDIDIKAN BAGI WARGA NEGARA DEMOKRATIS

Tujuan mempelajari materi pada bab ini, yaitu mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan Gagasan Demokrasi.
2. Menjelaskan Pengertian Pendidikan.
3. Menjelaskan Prinsip-Prinsip Pendidikan Kewarganegaraan.
4. Menjelaskan Penerapan Prinsip-Prinsip dan Praktek Pendidikan bagi Warga Negara yang Demokratik

### A. Pendahuluan

Pendidikan demokrasi pada hakikatnya adalah sosialisasi nilai-nilai demokrasi agar warga negara dapat menerima dan menerapkannya. Pendidikan demokrasi adalah upaya sistematis negara dan masyarakat untuk membantu setiap warga negara memahami, menghayati, mengamalkan, dan mengembangkan konsep, prinsip, dan nilai demokrasi sesuai dengan kedudukan dan perannya.

Tujuan pendidikan demokrasi adalah melatih warga negara berperilaku dan bertindak demokratis melalui kegiatan yang menanamkan pengetahuan, kesadaran dan nilai-nilai demokrasi pada generasi muda.

### B. Gagasan Demokrasi

Demokrasi dipandang sebagai kerangka pemikiran pengaturan urusan masyarakat, berdasarkan prinsip-prinsip yang diterima dan diterima dari masyarakat sebagai gagasan, norma, sistem sosial, dan sebagai pandangan tentang sikap dan

# BAB

# 6

# HAK ASASI MANUSIA

Tujuan mempelajari materi pada bab ini, yaitu mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan Sejarah HAM dan Pengakuan Hukumnya di Indonesia.
2. Menjelaskan Pengertian HAM.
3. Menjelaskan Pembatasan HAM.
4. Menjelaskan HAM menurut Pancasila dan UUD 1945.
5. Menjelaskan Penghargaan dan Perlindungan HAM.

## A. Pendahuluan

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak dasar yang dimiliki setiap orang sejak lahir. Sebagai hak asasi setiap orang, negara wajib menjamin perlindungan. Hak asasi manusia bukanlah hak yang mutlak. dalam pelaksanaannya hak asasi manusia dibatasi oleh kebebasan, moralitas, keamanan dan ketertiban orang lain. Hak asasi manusia muncul dan menjadi bagian dari peradaban dunia, diilhami oleh kurangnya pengakuan dan perlakuan terhadap harkat dan martabat manusia. Dan sesuai penafsiran UUD 1945, Indonesia sebagai negara hukum wajib melindungi hak asasi manusia. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri negara hukum.

Pesatnya perkembangan pengakuan dan penghargaan terhadap hak asasi manusia di Indonesia diawali dengan adanya Amandemen Kedua UUD 1945 yang secara tegas memasukkan ketentuan hak asasi manusia sebagai bagian dari UUD 1945. Pengakuan dan penghargaan terhadap hak asasi manusia di

# BAB

# 7

## WARGA NEGARA INDONESIA: HAK DAN KEWAJIBANNYA

Tujuan mempelajari materi pada bab ini, yaitu mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan Teori-Teori Kewarganegaraan.
2. Menjelaskan Gagasan-Gagasan Kewarganegaraan.
3. Menjelaskan Warga Negara Indonesia.
4. Menjelaskan Asas Kewarganegaraan.
5. Menjelaskan Cara Memperoleh Kewarganegaraan Indonesia.
6. Menjelaskan Cara Kehilangan Kewarganegaraan Indonesia.
7. Menjelaskan Hak dan Kewajiban Warga Negara.

### A. Pendahuluan

Konsep kewarganegaraan telah banyak dibahas, diteorikan dan dipelajari mulai dari Socrates hingga Ulrich Beck. Kita berbicara tentang berbagai jenis kewarganegaraan, seperti kewarganegaraan sosial, kewarganegaraan politik, kewarganegaraan aktif, kewarganegaraan Eropa, dan kewarganegaraan global, dengan nama yang sama tetapi dengan interpretasi berbeda! Para sarjana kontemporer berbicara tentang gagasan seperti kewarganegaraan "maksimal" dan "minimal" (McLaughlin, McDonough dan Feinberg, 2003), gender dan kewarganegaraan (Arnot dan Dillabough, 2000) atau kewarganegaraan kosmopolitan (Heater, 2002) ([www.pearsonpublishing.co.uk](http://www.pearsonpublishing.co.uk)).

Dalam sub bab ini akan dipaparkan tentang gagasan kewarganegaraan dari zaman Yunani Kuno dan Romawi hingga ke zaman kontemporer.

# BAB

# 8

## PRINSIP POKOK HAK ASASI MANUSIA DALAM HUKUM HAM INTERNASIONAL

Setelah mempelajari materi pada bab ini mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia.
2. Menjelaskan Sifat Mengikat Instrumen HAM.
3. Menjelaskan Subjek Hukum HAM.

### A. Pendahuluan

Hak Asasi Manusia menjadi sorotan utama seiring berkembangnya gagasan demokrasi yang seiring berkembangnya gagasan demokrasi yang semakin mendunia. Persoalan ini tidak saja menjadi sorotan masyarakat dan organisasi internasional seperti PBB, tetapi juga pemerintahan yang peduli terhadap upaya pemajuan, penghormatan, dan penegakan HAM. Dengan demikian, kita harus menyadari bahwa masalah Hak Asasi Manusia adalah masalah bersama dalam menuntut partisipasi aktif untuk menghargai dan melindunginya demi kelangsungan kehidupan manusia yang beradab. PBB pada tahun 1948 telah mengeluarkan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Pengakuan masyarakat internasional tentang Hak Asasi Manusia semakin kuat dengan banyaknya konvensi internasional mengenai Hak Asasi Manusia. Untuk lebih jelasnya tentang HAM Internasional ini akan dibahas dalam bab selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Ubaedillah dan Abdul Rozak. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Edisi Ketiga (Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani)*. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group.
- Aa Nurdiaman. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan: Kecakapan Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama.
- Abdulkarim, Aim. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas VIII. Jakarta: Grafindo Media.
- Abdullah, rozali & syamsir. 2002. *Perkembangan ham dan keberadaan peradilan ham di indonesia*. Jakarta: ghalia indonesia, 2002.
- Aim Abdulkarim. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan: Membangun Warga Negara yang Demokratis*. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama
- Anonim. (2010). Mengenal Sistem Politik dan Sistem Pemerintahan Jepang. [Online]. Tersedia: <http://ssi.uns.ac.id/profil/uploadpublikasi/Jurnal>. (Diakses, 30 September 2012).
- ..... (2011). A Short Guide to The British Political System. [Online]. Tersedia: <http://rogerdarlington.me.uk/Britishpoliticalsystem.html>. (Diakses, 30 September 2012).
- ..... (2011). Sistem Politik Indonesia. [Online]. Tersedia: <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2011/05/sistem-politik-indonesia>. (Diakses, 30 Oktober 2012).
- Bagus, L. 1996. *Kamus Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Berry, D. 2003. *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Terj. Paulus Wirutomo. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiardjo, M. 1993. *Fungsi Legislatif dalam Sistem Politik Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.

- Budimansyah, D. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Butts, Freeman R. 1980. *The Revival of Civic Learning: A Rationale for Citizenship Education in American Schools*. California: Phi Delta Kappa Education Foundation.
- Butts, Freeman R. 1988. *The Morality of Democratic Citizenship: Goals for Civic Education in the Republic's Third Century*. California: Center for Civic Education Calabasas.
- CCE. 1996. *Seven Core Elements of Civic Education* (dalam Winataputra, 2006).
- “Citizenship.” Wikipedia, Wikimedia Foundation, terakhir diubah November 2019. <http://en.wikipedia.org/wiki/Citizenship>.
- Cogan, J. John and Ray Derricott. 1998. *Citizenship for 21st Century: an International Perpektif on Education*. London: Cogan Page.
- Cogan, John J. and Ray Derricott. 1998. *Citizenship Education For the 21st Century: Setting the Context*. London: Kogan Page.
- Endang Saelani Sukaya, dkk tim dosen UGM. 2002. *Pendidikan Kewarganegaraan (untuk perguruan tinggi)*. Yogyakarta: Penerbit Paradigma.
- Feith, H. and Castles, L. 1988. *Pemikiran Politik Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Gunawan, Markus. 2008. *Buku pintar calon anggota dan anggota legislatif, DPR, DPRD dan DPD*. Tangerang: Visimedia.
- Haryanto, A. 2011. *Mengenal Sistem Politik di Inggris*. [Online]. Tersedia: <http://orbit-digital.com/politik/mengenal-sistem-politik-di-inggris>. (Diakses, 01 Oktober 2012).
- “Inggris.” Wikipedia, Wikimedia Foundation, 23 Desember 2023. <http://id.wikipedia.org/wiki/Inggris>.
- Gunadarma, Wartawarga. 2011. Sistem Politik Indonesia. <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2011/05/sistem-politik-indonesia-3/>.

- “Jepang.” Wikipedia, Wikimedia Foundation, 23 Desember 2023.  
<http://id.wikipedia.org/wiki/Jepang>.
- Kantaprawira, R. 2006. *Sistem Politik Indonesia (Model Suatu Pengantar)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Karina. 2011. Sistem Politik di Berbagai Negara. 2 Januari 2024.  
<http://kariinkaroon.blogspot.com/2011/05/sistem-politik-di-berbagai-negara.html>.
- Kamal, Mustafa, Pasha. 2002. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Yogyakarta: Penerbit Cipta Perkasa Mandiri
- Kansil, C.S.T dan Kansil, S.T. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan (di perguruan tinggi)*. Jakarta: Penerbit PT Pradya Paramita,
- Marlian, Sobirin dan Marzuki, Suparman. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Penerbit, UII Press.
- Mas'oed, M dan MacAndrews, C. 2011. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mochlisin. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP*. Jakarta: Interplus.
- Nasik. 2006. *Sistem Sosial Indonesia*. Yoyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Noor, Arifin. 1999. *Ilmu Sosial Dasar untuk IAIN, STAIN, PTAIS*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Parsons, T. 1951. *The Social System*. New York: Free Press.
- Sanit, A. 1981. *Sistem Politik Indonesia: Kesatuan, Peta Kekuatan Politik dan Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sobana Han, 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Metode Praktis*.
- Social System. Sociologyguide.com.  
<http://www.sociologyguide.com/basic-concepts/Social-System.php>.

- St. Benn and R.s Peters. 1964. *Principels of Political thought*. New York: Collier Books.
- Suharto, S. 2006. *Kekuasaan Presiden Republik Indonesia Dalam Periode Berlakunya Undang-Undang Dasar 1945*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumantri, Endang. 2003. *Pendidikan Politik*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sumarsono, S. dkk tim. 2002. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suparlan Al Hakim, dkk. 2002. *Pendidikan Kewarganegaraan (untuk mahasiswa) Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetansi*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press)
- Tilaar, H. A. R. 2004. *Multikulturalisme: Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang No.12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia
- Undang-Undang No.2 Tahun 2008 tentang Partai Politik.
- UU No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia.
- Wahab, Abdul Aziz dan Sapriya. 2011. *Teori dan Landsan Pendikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Winaputra, U. S. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Pendidikan Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa: Gagasan, Instrumentasi, dan Praktis*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Winaputra, U. S. dan Budimansyah, D. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Internasional: Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Winarno, 2013. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Winataputra. 2001. *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Sistematik Pendidikan Demokrasi (Suatu Kajian Konseptual dalam Konteks Pendidikan IPS)*. Disertasi UPI. Tidak Diterbitkan.
- Wirutomo, K. dkk. 2011. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: LabSosio dan UI Press.

## TENTANG PENULIS



**Dr. Theodorus Pangalila, S.Fils. M.Pd.**  
Lahir di Taratara (Tomohon) 20 April 1983 adalah dosen di Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado. Pada Tahun 2007, menyelesaikan Program Sarjana pada Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng. Pada Tahun 2011 menyelesaikan Program Magister Pendidikan Kewarganegaraan pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Pada tahun 2018, menyelesaikan Program Doktor pada Program Studi Ilmu Sosial Pascasarjana Universitas Merdeka Malang. Pada saat ini penulis aktif membina mata kuliah: Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Karakter, Pendidikan Civis, Isu-isu Kontemporer PPKn, Etika Kewarganegaraan, Filsafat Pancasila, Filsafat Sosial, Filsafat Ilmu, dan Filsafat Pendidikan. Penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian dalam bidang PPKn. Saat ini penulis aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang PPKn.